

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Pakar merupakan salah satu cabang ilmu dalam teknologi Kecerdasan Buatan yang memainkan peranan penting dalam era teknologi informasi. Sistem ini telah lama diterapkan dan dikomersialkan secara meluas di negara-negara seperti Eropah, Jepang, Jerman dan Perancis. Di Indonesia, teknologi ini merupakan suatu bidang yang agak baru dan telah dikembangkan dalam berbagai macam bidang ilmu, seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lain sebagainya

Di dunia kesehatan khususnya kesehatan penyakit kelamin, komputer telah dipakai sebagai alat diagnosa pembuatan keputusan mengenai jenis penyakit kelamin. Peran sistem pakar, sebagai alat pembantu pembuatan keputusan berbantuan komputer, di bidang kesehatan menjadi sangat penting. Karena sistem pakar mengenai penyakit kelamin dapat melakukan diagnosa melalui penelusuran gejala-gejala dari penyakit kelamin, sistem pakar yang dipakai mempunyai kemampuan pemecahan masalah mengenai penyakit kelamin itu sendiri.

Sistem pakar penyakit kelamin ini meniru penalaran dari seorang pakar dalam bidang kesehatan terutama mengenai penyakit kelamin. Dengan sistem pakar penyakit kelamin ini, masyarakat umum dapat menyelesaikan masalah yang cukup rumit yang sebenarnya hanya dapat diselesaikan dengan bantuan para ahli atau pakar dibidang kesehatan penyakit kelamin.

1.2 Rumusan Masalah

Pembuatan program Sistem Pakar Penyakit Kelamin adalah penelusuran suatu jenis penyakit kelamin dari hasil diagnosa gejala-gejala penyakit, dari hasil penelusuran gejala-gejala penyakit maka akan ditemukan jenis penyakit dan keterangan mengenai penyakit.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pembuatan program Penerapan Basis Pengetahuan Untuk Sistem Pakar Penyakit Kelamin, sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat terdiri dari Lingkungan pengembangan (*development environment*) digunakan untuk memasukan pengetahuan pakar ke dalam lingkungan sistem pakar, sedangkan lingkungan konsultasi (*consultation environment*) digunakan oleh pengguna yang bukan pakar guna memperoleh pengetahuan pakar.
2. Sistem pakar menggunakan runut maju (Foward chaining) yaitu, pelacakan yang dimotori data (*data-driven*). Dalam pendekatan ini pelacakan dimulai dari informasi masukan, dan selanjutnya mencoba menggambarkan kesimpulan.
3. Basis pengetahuan yang diterapkan mengenai penyakit kelamin dan solusi permasalahan mengenai jenis penyakit kelamin.
4. Diagnosa penelusuran penyakit berdasarkan gejala-gejala penyakit kelamin.

5. Hasil diagnosa merupakan jenis dari penyakit kelamin berdasarkan gejala-gejala yang ada.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini sebagai berikut.

1. Membantu untuk mengetahui penyakit kelamin, melalui penelusuran gejala-gejala penyakit kelamin.
2. Membuat suatu aplikasi penerapan basis pengetahuan mengenai penyakit kelamin dari keahlian seorang pakar kesehatan penyakit kelamin kedalam komputer.
3. Penerapan dan pemanfaatan sistem pakar dibidang kesehatan, terutama penyakit kelamin.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan adalah sebagai berikut .

1. *Metode observasi*, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan-permasalahan penyakit kelamin.
2. *Metode wawancara*, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung kepada Ahli atau Pakar mengenai penyakit kelamin.

3. *Metode studi pustaka*, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan permasalahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan agar pembahasan dan penyelesaian menjadi lebih rinci, sistematis dan lebih memudahkan dalam penalaran masalah. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, pokok masalah, batasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penelitian skripsi.

BAB II DASAR TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang kesehatan terutama mengenai penyakit kelamin, sistem pakar, termasuk ciri-ciri dan komponen dari Sistem Pakar.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM PAKAR

Bab ini berisi perancangan basis data, relasi antar tabel, perancangan sistem, perancangan masukan, perancangan keluaran, perangkat keras dan perangkat lunak yang di gunakan.



BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Penjelasan mengenai spesifikasi sistem dan konfigurasi program serta pelaksanaan program.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran berdasarkan pada topik permasalahan.

